

Bimbingan Nahwu Premium Berbasis Online di Yayasan BISA

Oleh:

Rina Aditia Dwi Astuti,
Khizanatul Hikmah

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, 2023

Pendahuluan

Perkembangan teknologi membuat semua rumpun pendidikan bergerak maju mengikuti peradaban. Termasuk dalam pembelajaran. Pelajaran nahwu dalam bahasa arab memiliki peran yang penting, karena nahwu merupakan landasan dasar dalam pelajaran bahasa arab. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan zaman, agar dapat handle semua kebutuhan siswa.

Saat ini dengan menggunakan akses jaringan internet, didukung dengan media pembelajaran yang ada, perkembangan teknologi informasi telah mentransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer (Computer Based Education-CBE) menjadi pendidikan berbasis teknologi informasi. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, internet maupun sarana sistem informasi lainnya menjadi alat yang memberdayakan proses belajar mengajar lebih kreatif, inovatif, dan kompetitif.

Beberapa problem pembelajaran Bahasa Arab khususnya nahwu, adalah mulai rendahnya minat belajar, tidak ada dukungan orang tua untuk mempelajarinya, hingga tidak adanya lingkungan berbahasa Arab. Banyak yang beranggapan pelajaran nahwu hanya bisa didapatkan di pesantren, padahal tidak sepenuhnya benar.

Kehadiran teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Salah satu lembaga belajar yang menerapkan sistem pembelajaran online adalah BISA (Bimbingan Islam dan Bahasa Arab). BISA merupakan lembaga kursus non formal jarak jauh yang diluncurkan sebagai bagian dari cita-cita untuk sebanyak mungkin membantu umat Islam agar bisa “melek” ilmu islam & bahasa Arab. Stigma tentang pelajaran nahwu yang sulit, tidak bisa didapatkan kecuali di pesantren, dapat ditepis dengan adanya BINUM. Bimbingan Nahwu Premium berbasis Online, merupakan salah satu program yang ada di Yayasan BISA. Kelebihan bimbingan nahwu premium di yayasan BISA antara lain, program BINUM dirancang dengan silabus dan kurikulum yang telah disesuaikan untuk seluruh tingkatan pemahaman dan profesi, hingga orang yang belum belajar bahasa Arab sekalipun bisa mempelajarinya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

- Bagaimana tahapan pembelajaran pada program BINUM (Bimbingan Nahwu Premium) berbasis online?
- Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran?

Penelitian ini fokus dengan tujuan untuk mengetahui tahapan pembelajaran dalam bimbingan nahwu premium berbasis online di Yayasan BISA serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan terobosan baru bagi siapa saja yang ingin ikut andil dalam menyebarkan bahasa arab, terkhusus dalam pelajaran nahwu.

Metode

- Penelitian ini dilaksanakan secara online pada Program Bimbingan Nahwu Premium Berbasis Online angkatan ke-12 di yayasan BISA. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, mendeskripsikan dengan tepat untuk mendapatkan gambaran akurat tentang tahapan pembelajaran BINUM. Penelitian kualitatif memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Jenis data yang diambil ada dua macam, yaitu primer (Didapatkan dari proses wawancara dan observasi), dan sekunder (Didapatkan dari proses dokumentasi, foto, transkrip, serta dokumen pendukung lainnya).
- Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara online melalui group WhatsApp dan Zoom. Adapun wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung pada pengajar, baik melalui chat WhasApp, voice note, maupun telepon. Adapun dokumentasi dari video pembelajaran yang dapat diakses melalui youtube yayasan BISA, audio materi, foto, dan tangkapan layar dari pembelajaran melalui WhatsApp group dan Zoom.
- Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman. Model analisis ini dikemukakan dalam bukunya yang berjudul “Qualitative Data Analisis” yang juga diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Disebutkan bahwa, analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan. Antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

Hasil

Hasil penelitian pembelajaran BINUM terbagi menjadi tiga tahapan.

1. Pertama persiapan) Meliputi pendaftaran, melakukan pembayaran registrasi, masuk group kelas, siap mengikuti pembelajaran
2. Kedua pembelajaran (Pembelajaran online dengan media whatsapp group, dan zoom dengan media pendukung berupa audio materi, video pembelajaran, poster, dan transkrip),
3. Ketiga, evaluasi (Secara tulis dan lisan).

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran:

1. Faktor pendukung pembelajaran meliputi, pembelajaran dilakukan pada hari libur (Sabtu dan Ahad), adanya diktat atau modul yang dimiliki oleh masing-masing siswa, serta media materi pembelajaran yang beragam (audio, transkrip, poster, dan video).
2. Faktor penghambat pembelajaran antara lain, membutuhkan konsentrasi yang lebih, kurang stabilnya jaringan internet, membutuhkan media elektronik yang memadai seperti smartpone dan laptop ,serta kendala pada siswa saat sibuk dan sakit .Namun, faktor penghambat dapat diatasi dengan adanya rekaman pembelajaran dan transkrip materi.

Pembahasan

Berikut ini hasil dari tahapan pembelajaran pada Program BINUM di yayasan BISA.

Pendaftaran adalah langkah awal untuk dapat mengikuti kelas nahwu premium. Cara mendaftar pada bimbingan nahwu premium bisa didapatkan pada pamphlet yang ada pada website resmi www.bisa.id. Setelah melakukan pendaftaran melalui website www.bisa.id siswa akan dimasukkan dalam group kelas WhatsApp. Setiap group kelas WhatsApp terdiri dari 20 siswa dengan satu atau dua guru kelas. Pembelajaran pada bimbingan nahwu premium berbasis online (BINUM) angkatan ke-12 berlangsung selama 25 pekan (aktif) atau enam bulan. Jadwal pembelajaran diberikan sebelum pembelajaran aktif dimulai. Jadwal pembelajaran dapat dilihat pada website www.bisa.id saat pendaftaran dilakukan.

Pembelajaran pada BINUM menggunakan metode ceramah, diskusi, dan evaluasi. Berdasarkan jadwal pembelajaran yang telah diberikan pada siswa sebelumnya. Materi pembelajaran diberikan pada hari Sabtu, mulai dari video youtube, audio, maupun transkrip materi. Selain tiga hal ini, siswa dapat belajar secara mandiri melalui diktat atau buku pendamping belajar yang telah dikirim ke alamat masing-masing.

Evaluasi pembelajaran pada bimbingan nahwu premium di yayasan BISA terbagi menjadi empat, yaitu pemanasan materi, kuis BINA, evaluasi antar materi dan evaluasi akhir. Pemanasan materi diberikan setelah pemberian materi, tepatnya pada Ahad pagi, Kuis BINA (Bimbingan Nahwu) setiap hari Selasa dan Kamis pukul 20.00-21.00 WIB. Evaluasi antar materi dilakukan dengan sistem lisan dan tulisan. Evaluasi lisan dengan mengirimkan audio hafalan ke group Whatsapp, adapun untuk tulis dikirim pada email. Evaluasi akhir pada program BINUM dalam bentuk google form yang harus dikerjakan siswa dalam waktu 30 menit, ada 25 soal yang harus dijawab oleh siswa, setiap soal yang benar akan mendapatkan 4 poin.

Temuan Penting Penelitian

Pertama, pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Setiap pembelajaran memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, kedua faktor ini mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam belajar.

Kedua, berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan secara umum faktor pendukung bimbingan nahwu premium berbasis online meliputi, pembelajaran dilakukan di hari libur (Sabtu dan Ahad), kualitas pengajar yang memadai dan kompeten dibidangnya, adanya diktat atau modul yang dimiliki oleh masing-masing siswa, pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom, media materi pembelajaran yang beragam (audio, transkrip, poster, dan video), serta meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi.

Ketiga Kendala sinyal saat pembelajaran online dapat diatasi dengan adanya rekaman, sehingga semua siswa dapat mengaksesnya. Serta dibutuhkan skala prioritas pada diri masing-masing siswa akan pentingnya belajar nahwu. Karena kendala terbesar adalah saat siswa sibuk atau sakit.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis: Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis tentang tahapan pelaksanaan pembelajaran secara online, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk memahami konteks penelitian.

Manfaat praktis :

- Bagi yayasan BISA: Penelitian ini menjadi sumber masukan untuk mengetahui tahapan pembelajaran online, sehingga dapat menjadi masukan untuk pembelajaran online yang lebih baik lagi.
- Bagi guru: Penelitian ini menjadi bahan refleksi sekaligus masukan bagi guru tentang tahapan pembelajaran online.
- Bagi siswa: Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mengenal tentang tahapan pembelajaran online dan tetap aktif belajar meskipun pembelajaran secara online.
- Bagi peneliti: penelitian ini menjadi informasi bagi peneliti sebagai calon pendidik tentang tahapan pembelajaran online.

Referensi

- [1] أ. أ. الهاشمي, القواعد الأساسية للغة العربية. بيروت - لبنان: دار الكتب العلمية / دار الفكر
- [2] السادس وعشرون vol. م. علوان الجشعمي, "النحو وطرائق تدريسه من القرن الأول للهجرة الى القرن الرابع للهجرة," مجلة ديالى, pp. 147–177, 2007.
- [3] N. Aprilia, hamdiah Hamdiah, and M. ridha, "مشكلة الطلبة في تعلم النحو بعملية التعلم عن بعد بقسم التعليم اللغوية العربية بجامعة," الرانيري الإسلامية الحكومية *LISANUNA*, vol. 11, no. 2, pp. 238–247, 2021.
- [4] N. Sa'adah, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU BAGI TINGKAT PEMULA MENGGUNAKAN ARAB PEGON," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 01, pp. 15–32, Dec. 2019, doi: 10.32699/liar.v3i01.995.
- [5] D. S. Yuliansah and D. Lyesmaya, "Analisis Peran Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Di Kelas V Sekolah Dasar," *J. PERSEDA*, vol. 4, no. 2, pp. 60–67, AGUSTUS 2021.
- [6] N. M. M. Hariani, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SAINS SD SECARA DARING MELALUI MEDIA WhatsApp GROUP SELAMA PANDEMI COVID-19," *Widya Genitri J. Ilm. Pendidik. Agama Dan Kebud. Hindu*, vol. 12, no. 1, pp. 1–13, Jun. 2021, doi: 10.36417/widyagenitri.v12i1.384.
- [7] M. Mabruroh and A. Gustiana, "تصميم المواد التعليمية لمهارة القراءة لطالبات قسم تكنولوجيا المعلومات," *Nabighoh J. Pendidik. Dan Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. 22, no. 01, p. 113, Jun. 2020, doi: 10.32332/an-nabighoh.v22i01.1704.
- [8] K. Khasanah, E. Nasan, and J. Jus'aini, "EFEKTIFITAS MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING," *Akademika*, vol. 10, no. 01, pp. 47–75, May 2021, doi: 10.34005/akademika.v10i01.1339.



